

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA
DENGAN *DENTAL NEGLECT* PADA ANAK
PRA-SEKOLAH**

SKRIPSI



Oleh:

ALVERINA PUTRI RIANDA

04031381722058

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2021**

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA
DENGAN *DENTAL NEGLECT* PADA ANAK USIA
PRA-SEKOLAH**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Oleh:

**Alverina Putri Rianda
04031381722058**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:
**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA
DENGAN DENTAL NEGLECT PADA ANAK
PRA-SEKOLAH**

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya

Palembang, Mei 2021

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



drg. Novita Idavani, Sp.KGA,MARS
NIP. 196811291994032004

Dosen Pembimbing II,



drg. Budi Asri Kawuryani, MM
NIP.196008101986122001

HALAMAN PENGESAHAN

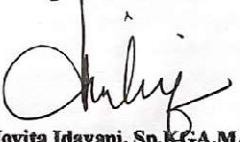
SKRIPSI

HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN DENTAL NEGLECT PADA ANAK PRA-SEKOLAH

Disusun oleh :
Alverina Putri Rianda
04031381722058

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 30 April 2021

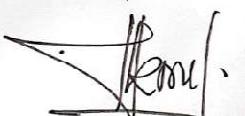
Pembimbing I


drg. Novita Idavani, Sp.KGA,MARS
NIP. 196811291994032004

Pembimbing II,


drg. Budi Asri Kawuryani, MM
NIP.196008101986122001

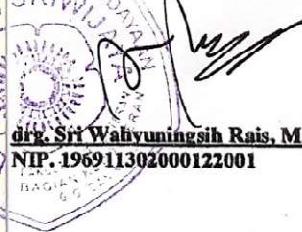
Penguji I


drg. Sri Wahyuni, M.Kes
NIP. 196607171993032001

Penguji II,


drg. Ibnu Ajiedarmo, Sp.KGA
NIP.19740306200060410001

Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya


drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Pros
NIP. 196911302000122001



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah munin gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Pengaji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Alverina Putri Rianda
04031381722058

HALAMAN PERSEMBAHAN



"Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu."

(QS. Ath-Thalaq: 2-3)

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat" (Q.S. Al-Mujadalah: 11)

Ku persembahkan skripsi ini untuk
Mama, Papa, Adek Ravi yang selalu memberikan doa dan semangat

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan Allah SWT atas segala berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Dental Neglect pada Anak Pra-Sekolah**". Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi, khususnya kepada :

1. dr. H. Syarif Husin, M.S. sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi.
2. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pros sebagai Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. drg. Novita Idayani, Sp.KGA, MARS dan drg.Budi Asri Kawuryani, MM sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan,saran, masukan, semangat dan doa kepada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
4. drg. Sri Wahyuni, M.Kes dan drg.Ibnu Ajiedarmo,Sp.KGA atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu selama proses pendidikan.
6. Staf pegawai bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam mengurus berkas-berkas dan menyediakan sarana pendukung yang dibutuhkan selama proses pendidikan dan proses penyelesaian skripsi.
7. Kedua orang tuaku tercinta mama dan papa, adikku, nenek dan nanang yang telah memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman satu dosen pembimbing Nathasya Annisa yang telah banyak membantu, mendukung dalam penyelesaian skripsi.
9. Sahabat-sahabatku tersayang Ayu Syafa Angelina, Filzah Framardian Gassani, Vanny Yuni Meliyani, Nabilah, M. Wisnu Subrata, yang telah memberikan dukungan, doa dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Kim Seon Ho, Semua member 2 Days 1 Night, EXO, Blackpink, Song Joong Ki, Jeon Yeo Been, serta semua cast drama Vincenzo yang telah menghibur dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman satu angkatan DENTEENTH yang telah banyak membantu, memberikan dukungan dan doa selama masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis tetap membutuhkan dukungan serta kritik dan saran yang bersifat membangun. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang telah membacanya, aamiin allahuma aamiin.

Palembang, April 2021
Penulis,

Alverina Putri Rianda
04031381722058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	14
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.3.1 Tujuan Umum	17
1.3.2 Tujuan Khusus	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	17
1.4.2 Manfaat Praktis	18
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Dental Neglect</i>	19
2.1.1 Definisi	19
2.1.2 Macam-macam <i>Dental Neglect</i>	19
2.1.3 Dampak <i>Dental Neglect pada Anak</i>	20
2.1.4 Penanganan <i>Dental Neglect</i>	20
2.1.5 Pengukuran <i>Dental Neglect</i>	22
2.1.5.1 <i>Dental Neglect Scale</i>	22
2.1.5.2 <i>Dental Indifference Scale</i>	23
2.2 Anak Pra-Sekolah	23
2.3 Perilaku	24
2.3.1 Definisi Perilaku	24
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku	24
2.4 Perilaku Ibu dalam Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut Anak... 24	24
2.5 Status Sosial Ekonomi	25
2.6 Kesehatan Gigi dan Mulut	27
2.6.1 Definisi	27
2.6.2 Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	28
2.6.3 Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Gigi Anak	29
2.7 Kerangka Teori	32
2.8 Hipotesis Penelitian	32

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.3 Populasi dan Sampel.....	33
3.3.1 Populasi Penelitian	33
3.3.2 Sampel Penelitian	33
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.4 Variabel Penelitian.....	34
3.4.1 Variabel Independen.....	34
3.4.2 Variabel Dependen	34
3.5 Kerangka Konsep.....	35
3.6 Definisi Operasional	35
3.7 Instrumen Penelitian	36
3.8 Prosedur Penelitian	36
3.8.1 Metode Pengumpulan Data	36
3.8.2 Tahapan Persiapan.....	36
3.8.3 Tahapan Pelaksanaan.....	37
3.9 Analisis Data.....	38
3.10 Alur Penelitian.....	39

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	40
4.2 Pembahasan	43

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47

DAFTAR PUSTAKA **48****LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	35
Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan, Pendidikan, Pendapatan, dan <i>Dental Neglect</i>	40
Tabel 3. Hubungan Pendapatan Keluarga dan <i>Dental Neglect</i> dengan Uji Analisis <i>Chi-Square</i>	41
Tabel 4. Hubungan Pendidikan Ibu Keluarga dan <i>Dental Neglect</i> dengan Uji Analisis <i>Chi-Square</i>	42
Tabel 5. Hubungan Pekerjaan Ibu dan <i>Dental Neglect</i> dengan Uji Analisis <i>Chi-Square</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat Etik Penelitian.....	51
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	52
Lampiran 3. Surat Persetujuan Penelitian di TK Aisyiyah 19 Palembang.....	53
Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian.....	54
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian	55
Lampiran 6. Kriteria Pengukuran <i>Dental Neglect Scale</i>	58
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	61
Lampiran 8. Analisis statistik.....	63

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN
DENTAL NEGLECT PADA ANAK
PRA-SEKOLAH**

Alverina Putri Rianda
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk dijaga, khususnya pada anak pra-sekolah. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut anak adalah status sosial ekonomi. Suatu bentuk perilaku orang tua yang mengabaikan kesehatan gigi dan mulut anaknya ini disebut dengan *dental neglect*. Masalah kesehatan gigi dan mulut anak di Indonesia dapat dilihat dari hasil RISKESDAS 2018 yang menunjukkan angka kejadian masalah gigi dan mulut kelompok anak usia 3-4 tahun sebesar 36,4% dan angka kejadian tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi sebesar 96,3%. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan *dental neglect* pada anak pra-sekolah. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dan desain studi *cross-sectional*. Subjek penelitian ini adalah ibu dari siswa TK Aisyiyah 19 Palembang dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* yaitu sebanyak 63 orang. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner online mengenai status sosial ekonomi keluarga dan *dental neglect scale*. **Hasil :** Ada hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga terhadap *dental neglect* pada anak pra-sekolah di TK Aisyiyah 19 Palembang dengan nilai *p-value* 0,0001, ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu terhadap *dental neglect* pada anak pra-sekolah di TK Aisyiyah 19 Palembang dengan nilai *p-value* <0,0001 dan ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu terhadap *dental neglect* pada anak pra-sekolah di TK Aisyiyah 19 Palembang dengan nilai *p-value* 0,0004 yang berarti *p*<0,05. **Kesimpulan:** Ada hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan *dental neglect* pada anak pra-sekolah.

Kata kunci: status sosial ekonomi, *dental neglect*, anak pra-sekolah

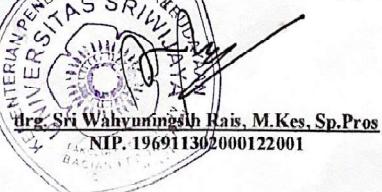
Dosen Pembimbing I

drg. Novita Idayani, Sp.KGA, MARS
NIP. 196811291994032004

Dosen Pembimbing II,

drg. Budi Asri Kawuryani, MM
NIP.196008101986122001

Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



drg. Sri Wahyuningty Rais, M.Kes, Sp.Pros
NIP. 196911302000122001

**RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SOCIO-ECONOMIC STATUS AND
DENTAL NEGLECT
IN PRE-SCHOOL CHILDREN**

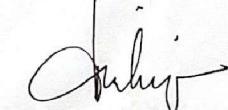
Alverina Putri Rianda
Dentistry and Oral Department
Faculty of Medicine
Sriwijaya University

ABSTRACT

Background: Dental health is very important to be maintained especially in pre-school children. One of the factors that can affect dental health of children is socioeconomic status. A form of parental behavior that ignores their child's dental health is called dental neglect. Dental health problems of children in Indonesia can be seen from the results of RISKESDAS 2018 which shows the incidence of dental problems in the group of children aged 3-4 years is 36.4% and the incidence of never seeing a dentist is 96.3%. **Objective:** To determine the relationship between family socioeconomic status and dental neglect in pre-school children. **Methods:** This study used an analytic observational method and a cross-sectional study design. The subjects of this study were the mothers of students of TK Aisyiyah 19 Palembang with a total sampling technique of 63 people. The research instrument was an online questionnaire regarding the family socioeconomic status and the dental neglect scale. **Results:** There is a significant relationship between family income and dental neglect in pre-school children at TK Aisyiyah 19 Palembang with a p-value of 0.0001, there is a significant relationship between maternal education and dental neglect in pre-school children at TK Aisyiyah 19 Palembang with a p-value <0.0001 and there is a significant relationship between maternal occupation and dental neglect in pre-school children at TK Aisyiyah 19 Palembang with a p-value of 0.0004 which means $p < 0.05$. **Conclusion:** There is relationship between family socioeconomic status and dental neglect in pre-school children.

Keywords: socio-economic status, dental neglect, pre-school children

Dosen Pembimbing I



drg. Novita Idavapit, Sp.KGA,MARS
NIP. 196811291994032004

Dosen Pembimbing II,



drg. Budi Asri Kawuryani, MM
NIP.196008101986122001

Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



drg. Sri Wahyuningrum, RAIS, M.Kes, Sp.Pros
NIP. 196911302000122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut yang baik ialah bagian penting dari kesehatan umum yang baik.¹ Oleh sebab itu kesehatan gigi dan mulut ialah sesuatu yang harus dipelihara, terutama pada anak pra-sekolah. Hal ini dikarenakan pada anak usia pra-sekolah masih memiliki gigi desidui yang sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan gigi-gigi permanen penggantinya.² Dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut anak pra-sekolah, orang tua harus mengasuh, mendidik, serta mengawasi anak dalam merawat giginya sehingga orang tua harus memiliki perilaku yang baik dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut.² Semakin baik perilaku orang tua dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut, maka semakin baik juga perilaku anak dalam memelihara kesehatan gigi dan mulutnya.³

Berdasarkan penelitian oleh *Fisher Owen et al*, salah satu faktor yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut anak adalah faktor lingkungan.⁴ Faktor lingkungan yang dimaksud salah satunya adalah status sosial ekonomi.⁴ Menurut *American Psychological Association*, status sosial ekonomi berkaitan dengan pendapatan, pendidikan dan pekerjaan seseorang.⁵ Dalam hal ini, pendapatan dan pekerjaan orang tua mempunyai pengaruh langsung dalam memenuhi kebutuhan perawatan gigi anak serta pendidikan orang tua yang baik dapat membuat perilaku yang baik juga mengenai kesehatan gigi dan mulut.⁶ Menurut hasil penelitian oleh Susi dkk, seorang

anak dari orang tua dengan status sosial ekonominya rendah lebih berisiko mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut yang disebabkan oleh ketidakmampuan orang tua untuk memenuhi kebutuhan perawatan gigi anak sehingga orang tua mengabaikan kesehatan gigi dan mulut anaknya.⁷

Suatu bentuk perilaku orang tua yang mengabaikan kesehatan gigi dan mulut anaknya ini disebut dengan *dental neglect*. Menurut *American Academy of Pediatric Dentistry*, *dental neglect* adalah kegagalan yang disengaja oleh orang tua untuk mencari dan menindaklanjuti perawatan gigi dasar yang dibutuhkan untuk memenuhi kesehatan gigi dan mulut anak yang baik dan terbebas dari rasa sakit serta infeksi.⁸ Dengan demikian, jika orang tua mengabaikan kesehatan gigi dan mulut anaknya, maka akan mengakibatkan anak mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut.⁹

Masalah kesehatan gigi dan mulut anak di Indonesia dapat dilihat dari hasil RISKESDAS 2018. Pada kelompok anak usia 3-4 tahun, masalah gigi dan mulut yang terjadi sebesar 36,4% dan angka kejadian tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi sebesar 96,3%. Kemudian pada kelompok anak usia 5-9 tahun angka kejadian masalah gigi dan mulut di Indonesia sebesar 54% dan angka kejadian tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi sebesar 96,5%.¹⁰ Dengan tingginya angka kejadian masalah kesehatan gigi dan mulut anak serta jarangnya frekuensi anak berobat ke tenaga medis gigi di Indonesia, menunjukkan bahwa masih banyak orang tua yang tidak peduli dengan kesehatan gigi dan mulut anaknya sehingga anak mengalami *dental neglect*. Jika anak mengalami *dental neglect*, maka akan menyebabkan masalah pada gigi dan mulut seperti nyeri, infeksi dan kehilangan fungsi. Hal ini

akan berdampak pada aktivitas belajar, berkomunikasi, dan aktivitas makan dan minum sehingga akan menurunkan kualitas hidup anak.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa masih banyak orang tua yang masih tidak memperhatikan kesehatan gigi anaknya dan status sosial ekonomi berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut anak pra-sekolah, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan *dental neglect* pada anak pra-sekolah. Dalam penelitian ini, *dental neglect* pada anak pra-sekolah diukur dengan *Dental Neglect Scale* (DNS). Instrumen ini digunakan untuk menilai sejauh mana orang tua peduli terhadap kesehatan gigi dan mulut anaknya dan juga menjelaskan kegagalan orang tua untuk melakukan tindakan pencegahan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anaknya.⁹

Anak usia 3-5 tahun dipilih dalam penelitian ini karena usia tersebut termasuk anak usia pra-sekolah yang banyak menghabiskan waktu dengan orang tuanya, terutama dengan ibunya sehingga ibu sangat berperan terhadap kondisi kesehatan gigi dan mulut anaknya.¹² Pada penelitian ini penulis memilih satu sekolah karena kegiatan di sekolah pada masa pandemi COVID-19 sangat terbatas dan hanya beberapa sekolah TK yang melakukan kegiatan belajar secara daring. TK Aisyiyah 19 Palembang merupakan TK yang melakukan kegiatan belajar melalui daring dan terdapat grup *whatsapp* yang beranggotakan orang tua siswa sehingga penulis dapat membagikan kuesioner online kepada responden penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan status sosial ekonomi keluarga dengan *dental neglect* pada anak usia pra-sekolah?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan *dental neglect* pada anak usia pra-sekolah.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Untuk mengetahui hubungan pendapatan orang tua dengan *dental neglect* pada anak pra-sekolah.
- 2) Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan *dental neglect* anak pra-sekolah.
- 3) Untuk mengetahui hubungan pekerjaan orang tua dengan *dental neglect* anak pra-sekolah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah diketahuinya hubungan status sosial ekonomi keluarga dengan *dental neglect* pada anak usia pra-sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

a. Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat atau orang tua dalam memberi informasi tentang faktor yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut anak sehingga harus selalu peduli dengan kesehatan gigi dan mulut anaknya.

b. Dokter Gigi

Penelitian ini bermanfaat bagi dokter gigi sebagai acuan untuk mengidentifikasi faktor yang mengakibatkan masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak.

c. Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai sumber data untuk penelitian lebih lanjut mengenai hubungan status sosial ekonomi dengan *dental neglect* pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Definition of Oral Health. (diakses pada Januari 2021). Available from: www.who.int.
2. Mohammed Mamdouh Aldawood et al., Parental Awareness about First Dental Visit Journal of Clinical and Diagnostic Research. 2019 Aug, Vol-13(8): ZC11-ZC14.
3. Nazia Lone, Mohsin Sidiq, Asif Yousuf, Mudasir Khan. Parental awareness and attitudes towards preschool oral health of children visiting a Government Dental Hospital of Kashmir. International Journal of Contemporary Medical Research 2016;3(11):3239-3242.
4. Susan A. Fisher-Owens, Stuart A. Gansky, Larry J. Platt, Jane A. Weintraub, Mah-J Soobader, Matthew D. Bramlett and Paul W. Newacheck. Influences on Children's Oral Health: A Conceptual Model. Pediatrics 2007;120;e510
5. APA (American Psychological Association). Socioeconomic Status. www.apa.org diakses pada 15 Januari 2021
6. Ngantung, Rebbecca A., Damajanty H.C Pangemanan., dan Paulina N. Gunawan. Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Indeks Karies Anak Di TK Hang Tuah Bitung. Jurnal e-GiGi, 3 (2). 2015. Hal : 542-548.
7. Susi, Hafni Bachtiar, Ummul Azmi. Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Karies pada Gigi Sulung Anak Umur 4 dan 5 Tahun. Majalah Kedokteran Andalas. 2012. No.1 Vol.36.
8. American Academy of Pediatric Dentistry. Definition of dental neglect. The Reference Manual of Pediatric Dentistry. Chicago, Ill.: American Academy of Pediatric Dentistry; 2020:16.
9. Amit Kumar, Manjunath, Sowmya KR. Dental Neglect-A Review. Research and Reviews : Journal of Dental Sciences. 2015. Volume 3 Issue 1.
10. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (Risksesdas) 2018, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018.
11. Gurunathan D, Shanmugaavel AK. Dental neglect among children in Chennai. J Indian Soc Pedod Prev Dent 2016;34:364-9.
12. Rompis, C. Pangemanan, D dan Gunawan, P. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak TK di Kota Tahunan. Jurnal e-GiGi (eG). 2016. Volume 4 Nomor 1: 46-47
13. Edwards, Cierra B., "Development and Validation of an Oral Health Values Scale". Graduate Theses, Dissertations, and Problem Reports. 5529; 2017. <https://researchrepository.wvu.edu/etd/5529>
14. Suryana, Dadan. "Hakikat Anak Usia Dini". Modul 1
15. Notoatmodjo, Soekidjo. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta. 2012.

16. Budiharto. Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta. 2013.
17. Fatmasari. Hubungan Antara Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Indeks Karies Gigi Pelajar SMPN Di Kecamatan Banjarmasin Selatan. 2017.
18. Disnaker Sumatera Selatan. 2020. Upah Minimum Provinsi Sumatera Selatan (<http://disnakertrans.sumselprov.go.id/wp-content/uploads/2020/06/UMP-2020-SUMSEL.pdf>) diakses pada 10 Januari 2021
19. Soetjiningsih. Tumbuh kembang anak. Jakarta: EGC; 1995.
20. FDI. A New Definition For Oral Health Developed By The FDI World Dental Federation Opens The Door To A Universal Definition Of Oral Health. International Dental Journal, 66, 322–324. 2016.
21. Senjaya, Asep Arifin; Kadek Adi Tresna Yasa. Hubungan Pengetahuan dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas VII di SMPN 3 Selemadeg Timur Tabanan Tahun 2018. Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal). Vol 6 No. 2 Agustus 2019
22. American Dental Association. Learn More About Floss & Interdental Cleaners. Available at: <http://www.ada.org/en/science-research/ada-seal-of-acceptance/product-category-information/iloss-and-other-interdental-cleaners>
23. Radiah, Mintjelungan C. Mariati NW. Gambaran Status Karies dan Pola Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Mahasiswa Asal Temate di Manado. Jurnal e-GIGI 2013;11): 45-51.
24. Sohn W, Ismail Al. Regular Dental Visit and Dental Anxiety in an Adult Dentate Population. The Journal of the American Dental Association 2005;136: 58
25. Lee JY, Divaris K, Baker AD, Rozier RG, Vann Jr WF. The relationship of oral health literacy and self-efficacy with oral health status and dental neglect. American journal of public health. 2012;102(5): 923-9.
26. Notoatmodjo,S. Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-prinsip dasar. Jakarta : Rineka Cipta. 2018.
27. Sharma I, Chauhan P, Galhotra V, Duhan H, Kaur M, Sharma S. Knowledge and Experience about Medical Emergencies among Dental Interns in Bangalore City. Int Healthc Res J. 2019;2(11):265-269. doi: 10.26440/ihrj.v2i11.203
28. Asaka, Y., Sekine, M., Yamada, M., & Tatsuse, T. Associations of socioeconomic status and lifestyle factors with dental neglect of elementary school children: the MEXT Super Shokuiku School Project. Environmental Health and Preventive Medicine, 25(1). 2020.
29. Notoatmodjo, S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
30. Desak Putu Eka Nilakusmawati, Made Susilawati. Studi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wanita Bekerja di Kota Denpasar. PIRAMIDA Vol.VIII No. 1: 26-31. 2012.

31. Kato, H., Tanaka, K., Shimizu, K., Nagata, C., Furukawa, S., Arakawa, M., & Miyake,. Parental occupations, educational levels, and income and prevalence of dental caries in 3-year-old Japanese children. *Environmental Health and Preventive Medicine*, 22(1). 2017. doi:10.1186/s12199-017-0688-6
32. Baiju RM, Peter E, Narayan V, Varughese JM, Varghese NO. Do Children of working mothers experience more dental caries?. *Contemp Clin Dent* 2018;9:541-7.